

ANALISIS RISIKO K3 PADA PROYEK KONSTRUKSI
BANGUNAN TINGGI PERKOTAAN PEMBANGUNAN RUMAH
SUSUN NEGARA KEMENTERIAN KEUANGAN
JAKARTA BARAT

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya pada pembangunan bangunan tinggi di kawasan perkotaan yang memiliki tingkat kompleksitas dan risiko yang tinggi. Risiko K3 yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kecelakaan kerja, keterlambatan proyek, hingga kerugian finansial yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat langkah solusi dengan cara analisa risiko K3 dan Mengetahui faktor yang menyebabkan peningkatan risiko K3 bangunan pada Rumah Susun Negara Kementerian Keuangan, Jl. Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei kuesioner, wawancara dengan pihak terkait (kontraktor, pengawas, dan tenaga kerja), serta observasi lapangan. Analisis risiko dilakukan dengan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*), yang mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan probabilitas dan dampaknya. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa tiap sektor menghadapi risiko K3 yang bervariasi, mulai dari kategori sedang, tinggi hingga ekstrem, terutama pada pekerjaan di ketinggian, penggunaan alat berat, paparan bahan kimia, dan risiko kelistrikan. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan sistem K3 yang terstruktur, termasuk perencanaan mitigasi, pengawasan rutin, pelatihan keselamatan, dan pengelolaan area kerja. Strategi K3 yang efektif diharapkan mampu meningkatkan keselamatan kerja, mengurangi kecelakaan, serta mendukung kelancaran dan keberhasilan proyek secara menyeluruh. Rekomendasi terbaik adalah memperkuat sistem manajemen K3 melalui komitmen manajemen puncak, peningkatan kompetensi pekerja, penyediaan fasilitas proteksi.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Manajemen Risiko Konstruksi, HIRARC, Bangunan Tinggi Perkotaan, Proyek Rumah Susun Negara

*Occupational Health and Safety Risk Analysis in High-Rise Urban Construction
Projects: State-Owned Apartment Development, Ministry of Finance
WEST JAKARTA*

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (OHS) is a crucial aspect in construction project implementation, particularly in the construction of high-rise buildings in urban areas, which are complex and high risk. Poorly managed OHS risks can lead to workplace accidents, project delays, and significant financial losses. This study aims to develop solutions by analyzing OHS risks and identifying factors that increase OHS risks in buildings at the Ministry of Finance State-Owned Apartments on Jl. Kemanggisan, Palmerah District, West Jakarta. The research method used was a qualitative and quantitative approach, with data collection techniques including questionnaire surveys, interviews with relevant parties (contractors, supervisors, and workers), and field observations. Risk analysis was conducted using the HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control) method, which categorizes risk levels based on probability and impact. The identification results show that each sector faces varying OHS risks, ranging from moderate, high, to extreme, especially in work at heights, the use of heavy equipment, chemical exposure, and electrical risks. These findings emphasize the importance of implementing a structured OHS system, including mitigation planning, routine supervision, safety training, and work area management. An effective OHS strategy is expected to improve occupational safety, reduce accidents, and support the smooth running and success of the project as a whole. The best recommendation is to strengthen the OHS management system through top management commitment, improving worker competency, and providing protective facilities.

Keywords: *Occupational Safety and Health (OSH), Construction Risk Management, HIRARC, Urban High-Rise Building, State-Owned Apartment Project*